

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor pembiayaan bermasalah yang terjadi di BRI Syariah, yaitu: Faktor internal dan eksternal. Faktor Internal yaitu yang disebabkan oleh bank itu sendiri, karena petugas jarang mendatangi nasabah, marketing dikejar target, marketing memberikan pembiayaan pada keluarganya sendiri, marketing melakukan pembiayaan tidak secara hati-hati. Faktor eksternal yang disebabkan karena nasabah kehilangan pekerjaannya (PHK), nasabah mempunyai sifat konsumtif dan pendapatan nasabah menurun.

Langkah-langkah strategi yang dilakukan dalam penyelesaian KPR bermasalah BRI Syariah KCP. Balaraja dengan cara : Musyawarah, Restruturisasi penyelamatan pembiayaan bermasalah dengan cara *Rescheduling* (Penjadwalan Ulang), *Reconditioning* (Persyaratan Ulang), Novasi (alih debitur), Lelang.

Dalam penerapan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah harus dilakukan agar Bank BRI Syariah tidak mengalami kerugian. BRI Syariah menerapkan prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, capital, collateral, Condition*. Dari penerapan ini kebijakan tersebut memberikan langkah aman bagi BRI Syariah agar terhindar dari risiko kerugian, tapi di sisi lain, kebijakan tersebut dinilai tidak memihak kepada calon debitur yang berstatus bukan karyawan tetap, seperti pengusaha atau professional.

B. Saran

1. Bagi Pihak Bank, Dalam memberikan pembiayaan KPR kepada nasabah pihak Bank harus melihat kondisi nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan KPR, sehingga pihak Bank dapat mengetahui proses pembiayaan yang dilakukan nasabah dikemudian hari karena jika tidak demikian tingkat kesehatan Bank akan terganggu dengan pembiayaan bermasalah.
2. Bagi masyarakat (calon nasabah) yang berniat mengajukan pembiayaan KPR pada BRI Syariah atau bank manapun dianjurkan agar mempunyai persiapan yang matang dalam merencanakan pembiayaan agar tidak terjadi kasus gagal bayar yang akan merugikan pihak bank maupun nasabah itu sendiri.
3. Peneliti Selanjutnya, Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjabarkan lebih detail lagi, dengan menambah subjek peneliti. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih banyak dan akurat mengenai pembiayaan
4. Bermasalah pada produk KPR